

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR TUTOR DENGAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C PADA PESERTA
DIDIK DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
MEDIA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh:

**Vina Resti Yanti
NIM. 16005154**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

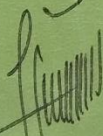
**HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR TUTOR DENGAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C PADA PESERTA DIDIK DI PUSAT
KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) MEDIA KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

Nama : Vina Resti Yanti
Nim/TM : 16005069/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Br. Ismahiar, M.Pd
NIP. 19760623 20050512 002

Disetujui
Dosen Pembimbing



Vevi Sunarti, M.Pd
NIP. 19821214 200812 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Keterampilan Mengajar Tutor Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C Pada Peserta Didik Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Media Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Vina Resti Yanti

NIM/BP : 16005154/2016

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2021

Tim Penguji,

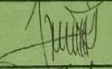
Nama

Tanda Tangan

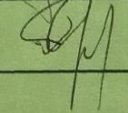
1. Ketua : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dra. Wirdatul 'aini, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Vina Resti Yanti

Nim/TM : 16005154/2016

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Keterampilan Mengajar Tutor

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Padang, April 2021

Yang menyatakan,



Vina Resti Yanti

NIM. 16005154

ABSTRAK

Vina Resti Yanti, 2021. Hubungan Keterampilan Mengajar Tutor dengan Hasil Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C Pada Peserta Didik di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Media Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya Hasil Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C Pada Peserta Didik yang diduga disebabkan oleh kurangnya keterampilan mengajar tutor pada PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran keterampilan mengajar tutor dalam kegiatan pembelajaran pada program kesetaraan Paket C, Untuk melihat gambaran hasil belajar peserta didik program kesetaraan Paket C, dan untuk melihat hubungan antara keterampilan mengajar tutor dengan hasil belajar peserta didik program kesetaraan Paket C di PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Pendidikan kesetaraan Paket C angkatan 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan alat yang digunakan yaitu daftar pernyataan tertulis. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus *Spearman Rho*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) keterampilan mengajar tutor dikategorikan rendah; (2) hasil belajar peserta didik pendidikan kesetaraan Paket C dikategorikan rendah; (3) terdapat hubungan yang signifikan antara Keterampilan Mengajar Tutor dengan Hasil Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C Pada Peserta Didik di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Media Kabupaten Pesisir Selatan. Saran penelitian ini adalah diharapkan kepada tutor untuk lebih memahami dan mengembangkan keterampilan mengajar, memperhatikan komponen-komponen keterampilan mengajar. Diharapkan peserta didik program kesetaraan paket C untuk lebih mampu mengembangkan potensi dirinya. Pengelola PKBM Media agar melakukan pengawasan secara berkelanjutan kepada tutor dan memfasilitasi berbagai pelatihan tutor.

Kata Kunci : Keterampilan Mengajar Tutor, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Keterampilan Mengajar Tutor Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kesenjangan Paket C Pada Peserta Didik Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Media Kabupaten Pesisir Selatan”

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLS FIP UNP.
4. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd.,M.Pd selaku Pembimbing, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Kepala Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Bapak dan Ibuk PKBM Media yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian
8. Teristimewa kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi dan studi.
9. Sahabat-sahabat yang selalu setia, teman barbar yang selalu ada dan teman onlineku yang selalu memberikan do'a serta memberi warna-warni dalam menjalani perkuliahan.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2014 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap semoga apa yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Aamiin.

Padang, April 2021

Vina Resti Yanti
16005154/2016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Pernyataan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Definisi Operasional	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka	15
1. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sebagai Satuan PNF	15
a. Pengertian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sebagai Satuan PNF	15
b. Tujuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	16
c. Fungsi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	17
2. Metode Keterampilan Mengajar	17
a. Pengertian Keterampilan Mengajar	17
3. Macam-Macam Keterampilan Mengajar Tutor	19
4. Hasil Belajar	26
5. Hubungan Keterampilan Mengajar Tutor dengan Hasil Belajar Peserta Didik di PKBM	27
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Prosedur Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrumen dan Pengembangannya	36

F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR RUJUKAN	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil belajar Peserta Didik Program Paket C di PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan	6
Tabel 2. Sampel Penelitian	34
Tabel 3. Alternatif Jawaban dan Bobot Pernyataan Positif Variabel keterampilan tutor mengajar	36
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Tutor Aspek Keterampilan Membuka Menutup Pelajaran	41
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Tutor Aspek Keterampilan Mengelola Kelas	44
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Tutor Aspek Keterampilan Memberi Penguatan Belajar	46
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Tutor Aspek Keterampilan Membimbing Diskusi	48
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Tutor Aspek Keterampilan Bertanya dan Menjawab	50
Tabel 9. Rekapitulasi Keterampilan Mengajar Tutor	52
Tabel 10. Hasil Belajar Peserta Didik Program Kesetaraan Paket C di PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan	54
Tabel 11. Persentase Frekuensi Data Tunggal Hasil Belajar Peserta Didik Program Kesetaraan Paket C di PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan	55
Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Program Kesetaraan Paket C di PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan	56
Tabel 13. Tabel Statistik Dasar Variabel Y (Hasil Belajar) Statistics	57
Tabel 14. Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik Program Paket C di PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan	58
Tabel 15. Koefisien Korelasi Variabel X dan Y	59
Tabel 16. Interval Koefisien	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	30
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Tutor Aspek Keterampilan Membuka Menutup Pelajaran	42
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Tutor Aspek Keterampilan Mengelola Kelas	45
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Tutor Aspek Keterampilan Memberi Penguatan Belajar	47
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Tutor Aspek Keterampilan Membimbing Diskusi	49
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Tutor Aspek Keterampilan Keterampilan Bertanya dan Menjawab	51
Gambar 7. Histogram Rekapitulasi Keterampilan Mengajar Tutor	53
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	73
Lampiran 2. Angket Penelitian	75
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel X	80
Lampiran 4. Uji Validitas dalam Uji Coba Variabel X.....	82
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel X.....	84
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y.....	86
Lampiran 7. Analisis Hubungan Variabel X dan Y	87
Lampiran 8. Harga Kritik rtabel.....	88
Lampiran 9. Tabel Frekuensi Variabel X.....	89
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	97
Lampiran 11. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol dari Kabupaten Pesisir Selatan	98
Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	99
Lampiran 13. Hasil Belajar Peserta Didik.....	100
Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya mempunyai peran yang amat besar pengaruhnya dalam rangka meningkatkan potensi sumber daya manusia untuk lebih maju lagi kedepannya. Pendidikan ialah suatu kebutuhan mendasar bagi seseorang dalam meningkatkan kualitas hidup dan pencapaian tingkat kehidupan agar semakin baik dan sejahtera. Pendidikan yang dimiliki setiap individu juga dapat bertujuan sebagai penegasan diri di dalam lingkungan social masyarakat.

Pada zaman saat sekarang ini teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat mempunyai banyak persaingan dan tantangan. Faktanya adalah semakin dibutuhkannya berbagai macam keterampilan dalam menghadapi kehidupan yang semakin maju dan penuh tantangan, oleh sebab itu wajib bagi masyarakat memerlukan berbagai penyelenggaraan pendidikan dengan program-program keterampilan. Maka dari itu pendidikan pada saat sekarang ini sangat dibutuhkan karena pendidikan merupakan peranan penting dalam kehidupan.

Sudjana (2015) menyatakan pendidikan nonformal ialah suatu usaha yang memiliki susunan diantaranya kegiatan yang mempunyai tujuan, proses, dan bagian program. Lingkup pendidikan nonformal yaitu, pendidikan anak usia dini

yang dilakukan pada proses paud, pendidikan keaksaraan, pendidikan kesetaraan yaitu program Paket A, B, dan C. Pendidikan kecakapan hidup termasuk ke dalam bidangnya yaitu pelatihan keterampilan, kursus-kursus, dan kelompok belajar usaha, dan sejenisnya, pendidikan orang lanjut usia, dan pendidikan kepemudaan (Marzuki 2010).

Pendidikan Kesetaraan Paket C merupakan bagian pendidikan non formal yang diberikan kepada masyarakat yang tidak bisa sekolah formal SMA/MA sederajat. Masyarakat yang mengikuti program ini ialah kebanyakan dari SMP/MTs sederajat yang bekerja atau yang harus putus sekolah karena tidak memiliki waktu untuk mengikuti pendidikan formal dan biaya yang tidak ada. Peminat pada Program ini lebih dari cukup, karena waktunya tidaklah sebanyak pendidikan formal, mereka pun juga dapat ijazah yang sederajat dengan SMA/MA.

Program kesetaraan sangatlah dibutuhkan mendorong keberhasilan dalam belajar, disamping itu agar dapat mencukupi kebutuhan pendidikan sehingga dapat menjamin keseimbangan dalam mendapatkan pelayanan pendidikan untuk seluruh masyarakat. Pendidikan luar sekolah memiliki beberapa layanan pendidikan akan diselenggarakannya pada pendidikan jalur nonformal disetiap tingkatan dan jenis pendidikan. Satuan pendidikan luar sekolah yaitu kursus, pelatihan, PKBM, kelompok belajar, dan majelis taqlim. PKBM ialah satuan pendidikan luar sekolah yang didirikan agar dapat memenuhi kebutuhan proses pembelajaran terhadap masyarakat yang mendirikan dan dikelola oleh masyarakat itu sendiri agar memberdayakan masyarakat yang dilakukan sesuai terhadap

potensi keuangan, komunikasi dan budaya lingkungan alamnya (Pamungkas, Sunarti, and Wahyudi 2018).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Media merupakan sebagai satuan pendidikan lembaga/institusi atau tempat belajar masyarakat agar mendapatkan pendidikan. Dengan didirikannya PKBM ini maka masyarakat akan mendapatkan layanan pendidikan non formal yang merupakan tambahan atau pengganti dari pendidikan formal bagi masyarakat yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, sikap dan sifat yang dapat dikembangkan pada diri individu itu sendiri sehingga berada agar dapat mandiri dan meningkatkan pendidikan yang lebih tinggi lagi (Suryono 2014). PKBM berperan untuk dapat mengayomi masyarakat dengan program-program yang sudah ada pada pendidikan non formal, seperti program usaha yang dapat dikembangkan sehingga dibutuhkan masyarakat pada umumnya. PKBM diadakan agar dapat memajukan masyarakat untuk mampu meningkatkan kualitas yang ada pada kehidupan secara mandiri (Kamil 2012).

PKBM Media merupakan suatu lembaga yang melangsungkan pendidikan Paket C di Kabupaten Pesisir Selatan yang dikembangkan oleh Almahdi Yulius, SH, M.Kom. PKBM Media berdiri tahun 2014 beralamat di Jl. Prof. Dr. Hamka No.38 Painan, Kecamatan. IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Jenis program pendidikan yang diselenggarakan di PKBM Media ialah Pendidikan Kesetaraan dan Kursus. Menurut Dirjen PLS (2004) Paket C adalah pendidikan nonformal yang khusus diberikan bagi masyarakat yang belum bersekolah.

Pada saat proses pembelajaran tutor sangat berperan serta dalam keberhasilan peserta didik. Jadi, agar memperoleh hasil belajar yang baik tutor diminta agar memiliki keterampilan dasar agar proses belajar berjalan efektif. Hasil observasi yang dilakukan di PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan tanggal 08 Januari 2020, bahwa peserta didik yang mengikuti program kesetaraan Paket C merupakan orang-orang yang terpaksa putus sekolah dikarenakan faktor tertentu yang menyebabkan mereka harus putus sekolah. Pada sekolah lanjutan sekolah menengah pertama (SMP) atau Paket B, dan peserta didik yang (drop out) dari SMA karena faktor tertentu. Pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar (PBM) diadakan 3 kali minggu yakni hari senin, rabu dan jumat. Program Paket C ini juga direncanakan dengan jelas seperti halnya pendidikan formal yaitu adanya tujuan, sarana, prasarana dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Januari 2020 dengan narasumber Bapak Almahdi Yulius, SH, M.Kom (kepala PKBM) diperoleh informasi bahwasanya peserta yang mengikuti kegiatan PBM pada program kesetaraan Paket C masih tergolong rendah. Sewaktu belajar berlangsung peserta terlihat kurang adanya kemauan dan kurang perhatian dalam proses pembelajaran. Untuk memulai kegiatan pembelajaran seringkali peserta didik datang terlambat bahkan banyak peserta didik yang tidak menghadiri kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan narasumber dari peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik di PKBM Media sebagian besar masih ada yang memiliki hasil belajar rendah, yaitu dengan ditunjukkannya dari nilai-nilai ulangan hasil belajar yang dibawah standar atau dibawah KKM. Rendahnya hasil belajar peserta didik

tersebut diindikasikan karena peserta didik selama ini belum bisa menerima materi yang disampaikan tutor. Karena peserta didik belum seluruhnya baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa cara peserta didik yang tidak begitu antusias terhadap materi yang disampaikan tutor dalam proses pembelajaran. Masih ada dari peserta didik yang tidak mendengarkan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, hal seperti itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 sampai 20 Januari 2020, permasalahan yang ada pada peserta didik disini ialah yang mana peserta didik kurang adanya interaksi dengan tutor pada proses pembelajaran, disebabkan karena kurangnya kecenderungan dan penguatan yang ada dalam diri peserta tersebut. Sehingga mengakibatkan peserta hanya terpusat pada tutor dalam proses pembelajaran berlangsung. Di mana peserta ini tidak adanya inisiatif individu dalam belajar. Dengan masalah tersebut diharapkan dapat mengatasinya sehingga tidak hanya minimalnya mengajar tutor saja melainkan keahlian yang tidak dimiliki tutor dapat digunakan dalam interaksi antara tutor dengan peserta didik dalam memberikan motivasi dalam belajar.

Hasil belajar peserta didik diadakan melalui tes teori dan praktik diakhir pembelajaran, dimana peserta didik diberikan soal-soal yang telah dipelajarinya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwasanya peserta bisa mengerti materi dan tidak mampu mempraktekannya. Didasarkan hasil akhir, penyelenggara akan mendapatkan ijazah dan sertifikat tanda lulus program Paket C ini serta adanya pengarahan kepada peserta didik yang lulus agar menggunakan pengetahuan yang telah diperolehnya dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Tabel 1. Hasil belajar Peserta Didik Program Paket C di PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2020

No	Nama	KKM Kompetensi	Rata-rata nilai Kompetensi	KET	KKM Kesetaraan	Rata-rata Nilai Kesetaraan	Ket
1.	Irma susanti	75	74	Tidak tuntas	80	79	Tidak tuntas
2.	Jenevawati		74	Tidak tuntas		79	Tidak tuntas
3.	Sabriali		73	Tidak tuntas		80	Tuntas
4.	Syafridal		73	Tidak tuntas		79	Tidak tuntas
5.	Iret nawati		74	Tidak tuntas		80	Tuntas
6.	Agung mardianto		74	Tidak tuntas		80	Tuntas
7.	Hendra wahyudi		74	Tidak tuntas		79	Tidak tuntas
8.	Metra eka putra		75	Tuntas		79	Tidak tuntas
9.	Mardan syahri		74	Tidak tuntas		81	Tuntas
10.	Pasra Novriadi		79	Tuntas		79	Tidak tuntas
11.	Syahwani		80	Tuntas		80	Tuntas
12.	Lasmaniar		79	Tuntas		79	Tidak tuntas
13.	Wiwitri		79	Tuntas		79	Tidak tuntas
14.	Reno jaya saputra		74	Tidak tuntas		80	Tuntas
15.	Afrizon		79	Tuntas		81	Tuntas
16.	Amir sabri		80	Tuntas		79	Tidak tuntas
17.	Debi amanda putra		74	Tidak tuntas		80	Tuntas
18.	Rafsan jani		79	Tuntas		81	
19.	Meri yulianti		79	Tuntas		79	Tidak tuntas
20.	Ahmd Fernando		79	Tuntas		81	Tuntas
21.	Rinto mega putra		79	Tuntas		79	Tidak tuntas
22.	Monica oktavia		79	Tuntas		78	Tidak tuntas
23.	Nofri efendi		74	Tidak tuntas		81	Tuntas
24.	Hari syahputra		74	Tidak tuntas		80	Tuntas
25.	Mayenti		74	Tidak tuntas		79	Tidak tuntas
Jumlah			1906			1992	
Rata-rata			76.24			79.68	

Data diatas merupakan data hasil belajar 25 orang peserta didik program kesetaraan Peserta didik Paket C PKBM Media terlihat bahwa 13 orang peserta tidak tuntas pada nilai kompetensi dan hanya 12 orang yang tuntas dengan perolehan nilai tidak terlalu tinggi diatas KKM, dan 13 orang tidak tuntas pada nilai kesetaraan dan hanya 12 orang yang tuntas pada nilai kesetaraan dengan perolehan nilai tidak terlalu tinggi diatas KKM. Hal tersebut menandakan bahwa indikator keberhasilan belajar belum tercapai secara maksimal.

Hasil belajar adalah kemampuan didapat seseorang sesudah melakukan proses pembelajaran, yang bisa membuat perubahan pada perilaku agar lebih baik. Hamalik, mengungkapkan bahwasanya "hasil belajar ialah aktivitas merubah perilaku subjek yang mencakup kemampuan psikomotor, afektif maupun kognitif dalam suatu kondisi berkat beberapa pengalaman". Pendidikan dan pengajaran mampu dikatakan berhasil jikalau sudah tampak beragam perubahan yang dimunculkan peserta berkat adanya proses pembelajaran yang telah ditempuhnya dalam aktivitas beserta program yang telah disusun oleh tutor pada proses pengajaran.

Keberhasilan belajar disebabkan oleh beragam unsur yang menyebabkannya baik dari luar maupun dalam peserta didik, salah satunya pendekatan belajar. Pendekatan belajar merupakan teknik, strategi, ataupun cara yang dilakukan peserta guna membantu keberhasilan dan kemampuan dalam proses pembelajaran tertentu (Wasty 1990). Strategi dimanfaatkan dalam proses pembelajaran ini yaitu cara agar dapat menyelesaikan masalah untuk mencapai tujuan belajar.

Adapun Wasty (1990), dalam buku Psikologi Pendidikan, menyatakan faktor yang mempengaruhi belajar, diantaranya metode belajar. Metode belajar yaitu cara mengajar yang dipakai oleh tutor untuk mempengaruhi cara belajar yang digunakan peserta didik. Jadi metode yang dipakai oleh tutor sangatlah mempengaruhi pembelajaran. Salah satunya yang dimaksud ialah tutor.

Jadi tutor hendaklah bisa memperluas pengetahuan dan produktivitas kerja sehingga tugas dan tanggung jawab akan diselesaikan dengan baik. Dengan adanya pelatihan terhadap tutor akan berdampak baik terhadap kualitas tutor dalam melakukan tugas agar terwujudnya efektivitas yang berfokus pada pencapaian kerja yang maksimal serta hasil belajar peserta didik yang baik. Dengan uraian diatas, maka penulis tertarik dan ingin mengetahui bagaimana Hubungan antara Keterampilan Mengajar Tutor dengan Hasil Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Peserta Didik di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Media Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Didasarkan latar belakang masalah, dapat dilakukan identifikasi masalah yang sehubungan dengan Keterampilan Mengajar Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Peserta Didik di PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan adalah:

1. Keterampilan mengajar tutor yang kurang baik
2. Media dan fasilitas belajar kurang memenuhi dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya dukungan dari orang tua
4. Lingkungan masyarakat kurang kondusif untuk belajar

C. Pembatasan Masalah

Didasarkan identifikasi tersebut, maka batasan penelitian yaitu hubungan antara keterampilan mengajar tutor dengan hasil belajar peserta didik pada program Paket C di PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang terdapat dalam penulisan ini ialah: apakah terdapat hubungan antara keterampilan mengajar tutor dengan hasil belajar peserta didik pada program kesetaraan Paket C di PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Didasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian yakni:

1. Untuk menggambar keterampilan mengajar tutor dalam kegiatan pembelajaran pada program kesetaraan Paket C di PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk menggambar hasil belajar peserta didik program kesetaraan Paket C di PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk melihat hubungan antara keterampilan mengajar tutor dengan hasil belajar peserta didik program kesetaraan Paket C di PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Pertanyaan Penelitian

Berpedoman kepada tujuan penelitian ini menggunakan pertanyaan penelitian:

1. Bagaimanakah gambaran keterampilan mengajar tutor dalam kegiatan pembelajaran program kesetaraan Paket C?
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran program kesetaraan Paket C?
3. Apakah terdapat hubungan antara keterampilan mengajar tutor dengan hasil belajar peserta didik pada program kesetaraan Paket C di PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritisnya adalah mampu menambah pengetahuan serta dapat menguasai teori-teori penulis dibidang pendidikan luar sekolah khususnya mengenai hubungan keterampilan mengajar tutor dengan hasil belajar kesetaraan Paket C pada peserta didik di PKBM Media.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola PKBM

Bisa memperluas pemahaman tentang hal yang berkaitan dengan teori keterampilan mengajar tutor dengan hasil belajar. Kajian ini diharapkan bisa memberikan masukan untuk pengelola agar dapat meningkatkan keterampilan mengajar tutor di PKBM Media Kabupaten Pesisir Selatan.

- b. Bagi Pemerintah Instansi

Temuan penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan mengevaluasi PKBM agar keterampilan mengajar tutor di PKBM lebih kompeten.

c. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya bisa dijadikan bahan referensi melakukan penelitian lanjutannya dalam bidang yang sama.

H. Definisi Operasional

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman dan salah pengertian akan penelitian ini, maka penulis memberi penjelasan istilah-istilah yakni:

1. Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar yaitu keahlian atau keterampilan yang sifatnya khusus yang seharusnya dikuasai secara penuh oleh pendidik supaya mampu bertugas dalam mengajar secara profesional, efisien dan efektif (Djamarah 2010). Maksud dari keterampilan dasar mengajar meliputi keahlian atau keterampilan seharusnya dikuasai secara penuh oleh pendidik yakni.

a. Keterampilan membuka menutup pelajaran

- 1) Keterampilan membuka pelajaran yakni aktivitas yang dilaksanakan tutor supaya menumbuhkan bentuk kondisi peserta yang siap secara mentalnya supaya ia memperhatikan dan terfokus dengan pelajaran.
- 2) Menutup pelajaran adalah aktivitas yang dilaksanakan tutor untuk mengakhiri aktivitas belajar.

b. Keterampilan mengelola kelas

- 1) Memberi penjelasan dan tujuan secara jelas
- 2) Menarik perhatian
- 3) Memperlihatkan sikap tanggap
- 4) Membangun pembelajaran yang optimal

- 5) Memberikan teguran dan penguatan
- c. Keterampilan memberi penguatan belajar
 - 1) Penguatan verbal dan nonverbal
- d. Keterampilan membimbing diskusi
 - 1) Memperluas peluang berpartisipasi.
 - 2) Menganalisa pendapat, pandangan maupun usulan peserta.
 - 3) Menguraikan permasalahan yang berkembang dalam diskusi.
 - 4) Memperbaiki kualitas usulan peserta.
 - 5) Memfokuskan perhatian peserta supaya fokus kepada topik dan tujuan diskusi.
 - 6) Menutup diskusi.
- e. Keterampilan bertanya dan menjawab
 - 1) Pertanyaan singkat dan jelas
 - 2) Memberi tuntunan
 - 3) Memberi peluang berpikir
 - 4) Menyebarkan pertanyaan dan memberi giliran
 - 5) Memfokuskan perhatian
 - 6) Memberikan acuan
- f. Keterampilan memberikan penjelasan

Keterampilan memberikan penjelasan yaitu menyampaikan beragam pengetahuan maupun informasi secara lisan yang tersusun secara sistematis guna menemukan kaitan satu dengan yang lainnya.
- g. Keterampilan mengadakan variasi, dalam:

- 1) Penggunaan alat dan media pengajaran
 - 2) Cara mengajar tutor
 - 3) Kegiatan peserta didik dan pola interaksi
- h. Keterampilan mengajar kelompok
- 1) Meningkatkan kemampuan dalam memberi motivasi dan mengadakan tugas secara bervariasi.
 - 2) Memudahkan dan membimbing peserta untuk belajar, .
 - 3) Memberi tugas secara menarik, menantang, dan jelas.

Adapun keterampilan mengajar dimaksud penelitian ini ialah bagaimana tutor menguasai bahan dan materi ajar yang hendak disajikan pada peserta didik.

2. Tutor

Tutor merupakan beberapa orang peserta didik yang telah menyelesaikan pembelajarannya, supaya bisa memberikan dorongan kepada peserta didik yang sedang kesulitan dalam belajarnya (Suherman 2003). Dengan cara ini peserta didik jadi mudah untuk melakukan proses pembelajaran karena tidak adanya rasa enggan, rendah diri dan sebagainya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah kepandaian yang ada pada diri peserta sesudah melakukan peristiwa belajar, yang bisa memperbaiki perilaku maupun sikap peserta didik agar kedepannya terus menjadi baik. Seperti diungkapkan Hamalik, bahwasanya hasil belajar ialah peristiwa berubahnya perilaku, sikap, cara berpikir maupun tindakan tertentu yang dikarenakan adanya pengalaman yang dikerjakan secara berulang. Menurut Suprijono (2009) hasil belajar yaitu kegiatan tingkah

laku, nilai-nilai, keterampilan, apresiasi, dan sikap. Menurut Supratiknya (2012) berpendapat bahwasanya hasil belajar merupakan objek penilaian yang berdasarkan keahlian baru yang didapat peserta sewaktu belajar. Yang dimaksud dengan hasil belajar didalam penelitian ini ialah nilai yang didapat peserta sesudah memperoleh evaluasi dari tutor.